

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Klasifikasi komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Muaro Jambi berdasarkan tipologi klassen ada tiga yaitu : Komoditi prima, terdiri dari: komoditi padi, jagung, pisang, nangka, dan nanas. Komoditi berkembang, terdiri dari: kacang tanah, kacang kedelai, cabe, bayam, buncis, kacang panjang, kangkung, ketimun, tomat, terung, alpukat, belimbing, durian, jambu, jengkol, jeruk, mangga, manggis, rambutan, sawo, sirsak dan semangka. Komoditi terbelakang, terdiri dari: komoditi ubi jalar, ubi kayu, sawi, papaya dan sukun.
2. Strategi pengembangan komoditi tanaman bahan pangan di Kabupaten Muaro Jambi berdasarkan pendekatan Tipologi Klassen, meliputi: pada jangka pendek ada upaya seperti; menstabilkan harga jual padi di tingkat petani, perluasan mitra kerja komoditi padi dan jagung, serta peningkatan nilai tambah komoditi pisang, nangka dan nanas. Pada jangka menengah ada upaya seperti ; optimalisasi pemanfaatan lahan, pengembangan kawasan sentra produksi durian dan jeruk, serta penguatan peran lembaga pertanian terhadap komoditi berkembang. Hal ini diupayakan agar komoditi berkembang menjadi komoditi prima. Untuk komoditi terbelakang agar menjadi komoditi berkembang perlu diupayakan hal-hal seperti; penurunan tingkat penyebaran organisme pengganggu tanaman, pengumpulan informasi pasar komoditi terbelakang serta tumpangsari komoditi ubi jalar. Pada jangka panjang ada upaya seperti: penambahan jumlah petani yang membudidayakan komoditi terbelakang serta meningkatkan aksesibilitas petani dari lembaga keuangan dalam budidaya komoditi terbelakang. Hal ini diupayakan agar komoditi terbelakang menjadi komoditi prima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengaplikasian pengembangan komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Muaro Jambi, hendaknya pertimbangan utama didasarkan pada komoditi-komoditi yang merupakan komoditi prima yang dikembangkan terlebih dahulu. Selain itu komoditi-komoditi yang menjadi komoditi pendukungnya juga tidak boleh diabaikan.
2. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu penelitian dibatasi hanya menggunakan data jumlah produksi komoditi dan harga komoditi maka dalam pengaplikasiannya harus bisa lebih arif dan mempertimbangkan variabel lain diluar varibel jumlah produksi komoditi dan harga komoditi.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk melengkapi informasi yang telah ditemukan ini sehingga informasi tentang pengembangan komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Muaro Jambi dapat lebih komprehensif.